

Interview by Ahmad Suaedy with Koesmarihati, Jakarta, December 2013

BA, Engineering, University of Tasmania, Colombo Plan, 1963

Aku dari kampung madiun ayah saya meninggal, dari kehutanan (pns) bener-bener sangat cinta tanah air sampai mengajiri ibuku lagu kebangsaan khutanan. Bapakku sekoah dikehutan bogor mereka kenal dimelo setelah dilamar hari ketiga terus kebengkalis terus hidupnya dihutan. Tapi saat q lahir q dibogo diless ayakhu ke madiun kemerdekaan ayahku kebandung dikeehutanan trus meninggal 1951 terus kembali kmadiun saya baru kelas 3 sd. Ibuku brkata orang yang paling jujur. Aku tidak boleh pakai mobil kalau tidak ama bapaknya. Pernah punya baju nyicil ayah bilang nek tsih pingin dadi bojoku baleken klambimu.

Madiun keelas 3, sekolah kartini saudara yang lain tops skul, ibuku kenal dengan kepala sekeolahnya. Mtk ku selalu nilai tertinggi kadang ada 6 soal yang satu khusus untuk aku. Saya kira tak ada kepek yanag sprit pak suratmo. Saya harus mengisi riwayat hidup nilaiku yang pling jeelk inggris. Pada waktu mau pergi kjakart pun sudah terlewat aku keaustrali pun sendiri, sma lulus 61 terusberangkat. Waktu ndaftar q didaftarkan oleh kepala sekolah. Kalu q tahu pasti q ndaftar sendiri. Yng paling untung q, q bisa kirim uang keruamah, di sidni dibagi2 aku dikelas c. pd wkt dbndung qt sekolah disantayusuf, harus mbayar sejumlah uang, ayahku keluar dari situ. Bayangin anak kita harus bisa sekolah dengan cara apapun. Hanya kakak saya yang bisa dismp.

Smp dan sma tidak kesulitan dengan jarak denga 7 anak tinggal dirumah eyang. Ibu kerja dipercetakan milik saudara jauh ibu sering membawa kertas-kertas kita bnyantuin. Anaknya eyang banyak yang jadi , jadi bisa bantu ibuku. Waktu diaustrali kesulitan diawal. Di Jakarta perjalanan ke astral diantrelin punya saudara dan bangga atas prestasiku. Di Jakarta tidak lama tapi sebelum berangkat. Dulu dari madiun diterima dimanapun aku ambil kedokteran di UI. SEBELUM berangkat kuliah dulu dijakarta dan berangkat keaustrali aku berangkat sendirian karena ketinggalan pada waktu medical tes pun masih bersama tak tau kenapa bisa ketinggalan,

Disidni kita dititipkan seeteelah bertemu di keluarga yahudi sampai sekarang masih sering hubungan dulu yang datang dari sma dengan umur 17 jarang skali. Waktu itu ada wartawan dari jogja menginginkan pembuatan buku, dikulianya kita belajar macem –macem dan tidak ada kesulitan yang banyak level mtk kita masih tinggi. Kita nggak diajari himpunan. Matrikulasi dulu baru masuk universitas, kalau matrikulasi kita pulang, kita mengatakan ini sekolat tinggi, mrk mengatakan tapi begitu . . . harus pulang. Menunjukkan kemampuan dengan nilai mtk yang tinggi. Kita berhasil disitu dengan hasil nilai itu. Pada waktu disidny ada guru inggris, jadi oktober desember kita berangkat.

Q di unversitas tazmania, dulu yang dari kota besar sedih semua. Buat aku g masalah, temeenku dari Kediri selalu bersama. Tidak sadar kita masuk engenering baru ada dua wanita yang masuk unversitas tzmania bagian engenering yaitu kami. Kamipun dibertakan dalam Koran local Hobart.

Yang peling sulit dari kita adalah camistri. Tapi kalau disuruh mengerjakan soal tidak masalah. Masuk inggris tak ada tes inggris. Begitu masuk langsung ikut. Di kos perempuan ada 6 pekerjaan . di asrama tahun peertama hanya 2 walaupun yang lain 6 dalam satu kamar. Waktu itu asrama prempuan tidak boleh bareng ama laki.

Teknik tanpa ekonomi bukan engenering, kalau teeknik saja itu sekolah sains, tapi teknologi dengan ekonomi itu negenering, tiga tahun belum boleh pulang sebelum kita dapat degri harus bekerja 30

minggu, dengan gaji yang lumayan, tahun pertama saya bekerja dising kompeny bikin skrup, cutter itu dikirim oleh unversitas. Orang sana melihat kami terus, dan tidak menerima kita terus q pulang ke professor, katanya kalau kamu mnolak orang kami kami akan menuntut supaya subsidimu dicabut, mereka langsung menrima kami. Saya perempuan ke 38 di australi.

Dari Indonesia banyak sekali, bu nani q kelas 3 dia sudah di itb. Waktu pertama kali masuk ada perpeloncoan aku disuruh naik keatas gedung aku harus mengibarkan celana dalam dan bh, semuanya tepukin yang datang seeluruh kampus dan dikampus banyak perempuan, terus minggu pertama harus mngerjakan whorksop aku disuruh mencari baju biru dan tidak ada pas dengan kita ukurannya, aku pakai jin, aku datang terlambat mereka tertawa keras, dan kami ditulis ditembok oleh krismaters. Tapi saya bekerja di sing kompeni ada dua perempuan disamping saya dan bertanyadalam bahasa inggris, “semacampendobrak” sesuatu yang mereka anggap kita breaking tapi akhirnya kita pouler banget. Akhir tahun ada acara yang kita pilih salah satunya professor memilih kita untuk dancing. Sehari-hari dikampus sering dijaili tapi ya lama kelamaan gak masalah.

Dosennya doktor juga ada

Kerja di hidro tapi hanya sebagai rep pletion waktu aku kerja sebagai ladi angenering belum ada peraturan tentang gaji dan gak ada yang buka pintu untuk perempuan. Pada tahun itu gaji kita full jadi bisa sugih” setelah di indonesia saya langsung kawin dengan hendri suwondo angkatan duta ampera. Menikah di bandung, selesai pulang setahun mbalik ke bandung tahun 67, 68 balik ke australi.

Di pln katanya rekor kamu u

Dah hilang, cari sendiri.

Pln, nggak terlalu sulit sebetulnya bertemu dengan arif sunandar, ada kontek antara new zealand. Saya cari informasi ketemu pak hari sunandar kalau gak salah kusnawato teman bapakku, bapakmu kepala malang utara bapakku malang selatan, nggak ada tes untuk masuk pln (dijakarta) kalibata. Sampai setahun kemudian saya mbalik lagi. Waktu saya bilang ke dia “ katanya kamu mau ngabdi buat negara buat negara tapi malah mbalik lagi keausterali dengan gaji yag jauh”

Waktu itu bunga dibank 17% perbulan, gajiku gak salah Cuma 6000 kemudian kecuali itu, temen yang di gajig fo dibeliin rumah. Orag tua setuju aku ke australi. Sayaitu ninggalin ke australi tahun 74, dua tahun kemudian dia baru datang denga duta ampera, tahun 65 aku udah jadi insinyur. Australi ke dua akupun kerja yang lama antara dia yang gak lulus-lulus mau dipulangin, namanya kevin tleter gak seneng kalau ada imigran dipulangin. Tepi terus ketemu dikedutaan “ kamu must

Sampai menit 38.i pulang, tapi dengan cara-cara kerja diaustralia duta di indonesia gede banget diaustralia tidak bisa masukin orag asing begitu aja, menteri aja kalau melakukannya bisa dipecat.

Png berubah menjadi telkomswedia, sebetulny saya lulusnya telkom dan elektro harus kuat, tapi waktu di telkom lebih ke telekomunikasi. Kemajuan teknologi di telkom lebih dari pada di pln, telkom kalau kita gak apdet akan ketinggalan banyak banget.

Mastel : masyarakat telkom

Cama: jadi presiden

Tapi pak hermanto dadap gak mau turun, tapi mungkin nambahi kurikulum. Bapak itu gak dipilih, 2002 dikasihkan pada pak hermanto dadap. Kerjanya wakil menteri,

Di asutrali yang kedua 68-75 anaakku baru lahir yang ke dua. Putraku adatiga pulang sama temennya mas akin. Begitu sampai di indonesia istrinya justru

Jadi di bandung itu arsitek tapi dia yang selalu ingin maju. Lama-lama aku juga kesel, ngutang kiri ngutang kanan kan susah. Dia bikin perusahaan sendiri, kontek kan susah banget, mungkin sedikit modal bisa untuk kemajuan. Sama pak hendro 92, gak tentu sih, kadang-kadang rugi, wong sering rugi punya anak 2 (menikah lagi).

Cucuku sudah mahasiswa yang kedua menikah juni yang lalu dan yang ketiga menikah minggu yang lalu. Yang pertama di btpn pernah di motorolla mastel, samsung, sekarang di bank tetepi mendefeled uang, yag ke dua diaustrali seperti bapaknya lama gak lulus-, sekkarang bukak kios garmen. Waktu s3 biaya sendiri. Yng ketiga s2, lulus dari unpar terus ke tpng kemudian koleps, kalau dia gak keluar dari situ dikter hewan pun gak bisa,

Tahun ke 2 udah gak saya kirimin lagi, dia bilang gak mama aja kan yang boleh ngabdi ke nagara, sekarang kerja di amerika.

Begitu pulang kesini saya kan masih baru nglahirin baru keluar peraturan bahwa karyawati yang melahirkan dapat cuti diluar tanggungan sendiri, cutii yang pertama boleh mengambil semua cuti semasa sakitnya. Seluruh tahun itu aku dibayar terus. Teman bilang, kamu gak usah keluar, bilang aja cuti. Cuti kedua tidak dibayar lagi.aku bilang aku mau pulagkeinsonesia. Sebelum ditelkom saya kerja di kerja sama belanda dengan kabel indo. Kebetulan saya diaustrali banyak info katanya kabel austriali itu yag dipakai disini. Walaupun di londo tapi masuk kesenior, ada orag ambon, bilang kamu tidak boled duduk disitu ini tempatnya menir-menir.

Rasanya kan gak enak, selama 11 bulan aku berantem terus, gajiku 300ribu. Tapi kadang-kadang juga gak, yang ngajarin mereka kan aku, .

Orag bule itu punyamobil semua, saya gak punyatapi saya dijemput.

Sebelas bulan aku keluar masuk ke telkom, kamu minta apa sih, minta mobiil aku kasih. Aku ini nati jam satu mau rapat, waktu bikin fearwell.

Terus kita bikin desaign kabel untuk memenuhi. Jadi seorag desaigner dengan ,, gak boleh satu, terus aku bilang apa ini, ini gak efesien. Tapi sekarang udah kompetison. Yang terakhir saya direktur pembangunan telkom, kemudian dirut telkom pertama tahun 95. Waktu di telkom saya dipinjem gubernur karena pada waktu itu telkom di monopoli, jadi tangan kanannya mereka, waktu di telkom gaji saya 300 ribu dan waktu dipinjem mencapai 5 juta.

Mereka itu memang kalau jabatan direktur itu suratan tangan, ditunjuk sebagai derektur pembangunan oleh bapak susilo. Harus membangun satu juta sambungan dalam setahun, jadi peraturan-peraturan tarif-tarif mikrowife lebih banyak.

95-98 pensiun. Karena umurku 55. Sebelum jadi biro jadi direktur.

Bapak konsultan yag hebat” kus setelah pensiun kerja ama aku ya” terus aku bilang nggag ah aku mau libur. Dia bilang nanti kalau libur jadi diingin.

Ngejoin dia lima tahun sesudah itu 99 pemerintah membuat undang –undang baru tentang regulasi. Limatahun sampai 2009. Itu badan tertinggi bidang regulasi itu kalau diluarnegeri pakainya ,,tur,

Sebetulnya lebih efisien karena bareng, kalau dinegara lain independent kalau di amerika dibawah presiden kayak kemarin ada pencurian pulsa. Saya sudah tidak disitu. Itu lebih kepada aplikasi, setelah anggota itu kembali kesini, dieigen bilang kamu jangan pergi dulu, waktu ini dibentuk namanya badan pengelolaan dan penyimpanan telkom.

Saya pernah ke NTT ada komputer baru tapi tidak ada bandiknya. Pekerjaan kita sekarang adalah memasang hidrofik. Sekarang yang masalah adalah perhubungan antar pulau. Sekarang dirubah tidak akses ke tit tapi ke tafrid jadi kita membantu memasang kabel-kabel besar dilanjutkan oleh operator.

Kalau pindah kesini sudah 2 tahun tapi buka rencana aku. Aku kalau ketemu teman-teman dahulu dianu setengah mati. Terus setelah refleksi dari apayang bisa direfleksikan dari beasiswa?

Beasiswa itu luar biasa, kalau aku tidak dapat masuk universitas pun sulit. Jadi sekarang diputus oleh pemerintah mereka takut kita terlalu liberal.

Tapi cara kita ngomong lain, waktu ditelkom waktu kepala nggebrak meja aku ikut nggebrak meja.

Jadi kalau saya kerja itu tidak pernah molor, tapi kita mengerjakan sesuatu bagian yang tau tau sudah jadi. Sekarang kebersamaannya kurang.

Kita berusaha untuk memperbaiki sistem tapi nglawan arusnya susah, kalau disini kan dikitdikit ngajarin anak muda. Dan bisadi katakana ini tempat training anak-anak muda.

Unik yang lain dari ibu adalah apa?

Trismiati Harsono juga unik, Jonatan hampir sama dengan aku. Dia itu dari Tasmania juga sekarang rektor beli barang. Itu menikah dengan orang Australia dan menjadi warga Indonesia waktu itu pernah menulis aku buka sembarang istri.

Dia waktu ditoraja sma nya nggak pakai sepatu. Tapi dia jadi ketua infrotat.